

Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

AYU FARADILLAH SYAM

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

e-mail: ayufaradillahsyam99@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Big Book* sedangkan variabel terikat kemampuan membaca permulaan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo sebanyak 2 kelas, sedangkan sampelnya adalah kelas IIB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 19 orang dan kelas IIA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil temuan yang didapati, kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada kelas eksperimen dengan persentase 25% menjadi 45% tergolong sangat baik, dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *Big Book* dengan persentase 26,3% menjadi 36,84% tergolong sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung (3,604) lebih besar (>) dari ttabel (2.02619). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: kepala sekolah dan guru memberikan motivasi dan pembiasaan membaca yang dapat memfasilitas sumber belajar siswa supaya kemampuan membacanya baik, kepada guru bahwa media *Big Book* kiranya dapat menjadi perhatian karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, dan peneliti yang berminat mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini diharapkan juga dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa, sehingga dapat diketahui kontribusi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: membaca permulaan, kemampuan, media *Big Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah harus dilaksanakan sebaik mungkin untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dan efektif. Kegiatan membaca menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam kesehariannya. Melalui membaca mendapatkan pengetahuan baru dan memperoleh informasi yang luas. Undang-Undang

Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 4 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan yang menyebutkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Pernyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca bagi warga masyarakat itu sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran membaca harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip prinsip pembelajaran membaca yang benar.

Kemampuan membaca di kelas awal berperan penting sebagai pondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Siswa yang belajar membaca dan menulis di kelas awal tidak lancar, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran lanjutan di kelas tinggi. Kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal di sekolah dasar, yaitu kelas I dan II. Bertujuan agar siswa mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang baik, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan menurut Sabarti (Khusnul 2016, h.2) adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar dan 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan diri seseorang dalam membaca diperlukan pengetahuan dan pengalaman. Anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca yang baik, maka akan berpengaruh dalam pemerolehan pengetahuan sikap dan keterampilan pada kelas-kelas berikutnya.

Belajar membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahap menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Pada siswa kelas rendah tahap membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan di kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca lanjut, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Demikian pentingnya membaca permulaan ini, maka guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca siswa kelas awal tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Januari 2020 tentang kemampuan membaca permulaan yang dilakukan di kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, bahwa pembelajaran tematik pada aspek membaca masih sangat sederhana. Dapat dilihat dari guru yang menggunakan metode ceramah dan media papan tulis dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan terutama dalam membaca nyaring dan membaca lancar sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. Dari 39 orang siswa kelas II, 17 (43%) diantaranya kemampuan membaca siswa yang belum lancar membaca dan cara menyebut lafal dan intonasi yang tepat serta tidak memahami maksud dari kata yang dibacanya, data yang didapatkan dari hasil tes kemampuan membaca.

Kesulitan membaca yang dialami tersebut, terlihat lebih jelas apabila meneiliti hasil tes kemampuan membaca yang diperoleh dengan penilaian aspek lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara dalam membaca. Secara tertulis tes membaca permulaan dengan penilaian dengan membaca teks cerita sederhana secara individual. Hasil yang diperoleh nilai rata-rata 55, dengan capaian ketuntasan 43% (17 dari 39 orang siswa dari KKM 70).

Membaca permulaan pada siswa kelas awal harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini siswa sudah dapat mengenal huruf, bunyi kata, suku kata, dan kalimat meskipun lingkungannya sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca secara wajar. Menurut Lerner (Mulyono 2012) "kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi" (h.200). Pada tahap ini guru harus memerhatikan siswa yang lambat membaca dengan kesulitan yang dialami. Dengan kesulitan yang dialami siswa, guru harus menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa mendapatkan apa yang diharapkan, yang merupakan dasar untuk menerima pelajaran selanjutnya.

Kesulitan sistem baca yang dialami siswa di kelas II harus segera diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam membaca lanjutan. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, kartu kata, gambar seri, *Big Book*, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru. Menurut Arsyad (2014) "pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa" (Hamalik, 2014, h.19). Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, kemampuan siswa khususnya dalam membaca.

Menyadari pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran dan mencermati hasil penelitian sebelumnya tentang kemampuan membaca permulaan maka perlu perhatian serius untuk mengatasi masalah tersebut. Perlu ada usaha nyata sebagai solusi agar masalah membaca permulaan ini tidak berkepanjangan. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book*.

Pernyataan tersebut (Potabuga, 2018) bahwa media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, yang dilihat dari hasil pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Media *Big Book* dipilih untuk mengatasi masalah membaca karena tampilannya yang menarik, tulisannya lebih jelas, memiliki gambar yang bermakna, dan ukuran huruf yang besar dan memudahkan siswa dalam membaca. Dengan keunggulan media *Big Book*, maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, siswa lebih termotivasi dalam belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam belajar. Oleh sebab itu judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

TINJAUAN PUSTAKA

Media Big Book

Menurut USAID (2014) "Media *Big Book* adalah media visual yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang diperbesar" (h.42). Ukuran media *Big Book* beragam, misalnya

ukuran A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua siswa di kelas. Madyawati (2016) “menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan”(h.178). menurut Lncyh (2012) *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk dan jenis kata seperti kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak (Ika & Bambang 2012, h.9). Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosakata. Menurut Karges (2010) “media *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan karena memiliki “kualitas khusus”(Harimurti 2010, h.4).

Kemampuan Membaca Permulaan

Pengertian kemampuan dari beberapa pakar pendidikan adalah Purwanto (2017) “mengemukakan bahwa kemampuan adalah suatu usaha yang disadari untuk mengarahkan, menjangka tingkah laku, maupun etika seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu” (Hasmaniar, 2017, h.22). Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Dalman, 2014, h.5). Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Menurut Dhieni (2013) “membaca permulaan adalah suatu kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenal maksud bacaan”(h.5).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimen* berbentuk *non equivalent control group design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Lokasi penelitian yaitu kelas IIA dan Kelas IIB SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan pemberian *Pre-test* dan *Post-test* menggunakan tes kemampuan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.1 Deskripsi Skor Nilai *Pre-test* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	20	19
Rata-rata (Mean)	17,2778	17,4678
Standar Deviasi	2,76967	2,06332
Median	17,5	17
Modus	16	17

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran 4 hal. 99 dan hal 100)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 17,2778, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 17,5 dan modus (mode) sebesar 16. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,76967. Sedangkan rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 17,4678, sedangkan nilai tengah (median) 17 dan modus (mode) 17. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,06332.

Deskriptif *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Deskripsi Skor Nilai *Post-test* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	20	19
Rata-rata (Mean)	23,1667	21,9444
Standar Deviasi	1,84320	1,64370
Median	24,5	21
Modus	25	21

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelas eksperimen sebesar 23,1667, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 23 dan modus (mode) sebesar 22. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,84320. Sedangkan rata-rata (mean) kelas kontrol sebesar 21,9444, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 21 dan modus (mode) 20. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 1,64370.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Kolmogorov-Smirnov* tes lebih besar daripada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol.

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pre-Test kelas eksperimen	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$
Pre-Test kelas kontrol	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{normal}$
Post-Test Kelas eksperimen	0,076	$0,076 > 0,05 = \text{normal}$
Post-Test kelas kontrol	0,129	$0,129 > 0,05 = \text{normal}$

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran 4 hal.103)

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada *output Levena Statistic* lebih besar daripada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test Kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	Nilai probabilitas
Pre-test kelas eskperimen dan kontrol	0,240
Post-test kelas eksperimen dan kontrol	0,531

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran 4 hal.104)

Independent Sample T-Test Pre-Test Eksperimen dan Pre-Test Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Berikut ini hasil independent sample t-Test nilai *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-tets* kelas kontrol.

Tabel. 4.7 Independent sampel T-Test *Pre-test* Eksperimen dan Pre-test Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas
Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol perbedaan	0,395	37	0,695 > 0,05 tidak ada

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampiran 4 hal.104)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Jika

nilai t hitung sebesar 0,395 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan $df = 37$, diperoleh nilai tabel sebesar 0,695. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($0,395 < 2.02619$) (tabel nilai distribusi t hal.110). Jika t hitung $< t$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Independent Sampel T-Test *Post-Test* Eksperimen dan *Post-Test* Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media *Big Book*. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil independent Sampel T-test nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol.

Tabel 4.8 Independent sampel T-Test *Post-test* Eksperimen dan *Post-test* Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	3,604	37	0,004	$0,004 < 0,05 =$ ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 25 (Lampira 4 hal.104)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Big book. Jika nilai t hitung sebesar 3,604 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 37$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2.02619 (tabel nilai distribusi t hal 110). maka t hitung memiliki nilai lebih besar daripada t tabel ($3,604 > 2.02619$). Jika t hitung $> t$ tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.(Ditolak karena $Sig > 0,05$).
- H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.(Diterima karena $Sig < 0,05$).

Pembahasan

Kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Big Book* pada kelas eksperimen siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media *Big Book* kelas II

SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo berada kategori baik. Dengan memberikan pre-test kelas eksperimen tanpa menggunakan media *Big Book* dengan persentase kelas eksperimen 25% dan setelah menggunakan media *Big Book* meningkat menjadi 45%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa tanpa menggunakan media *Big Book* tidak menguasai kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media *Big Book*. Kondisi tersebut dikarenakan, sekolah tidak menyediakan media belajar yang dapat meningkatkan cara membaca siswa, memberikan motivasi, dan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Didukung dengan temuan Lnchy (Ika dan Bambang 2012) mengemukakan bahwa *Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar pengucapan kata, bentuk dan jenis kata seperti kata majemuk, kata kerja, singkatan maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosakata. Sehingga dengan hal ini dengan menggunakan media *Big Book* dapat menambah kemampuan membaca permulaan siswa.

Kemampuan membaca permulaan setelah menggunakan media *Big Book* siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang kemampuan membaca permulaan tanpa menggunakan media *Big Book* pada kelas kontrol siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo berada pada kategori kurang, dengan *pre-test* hasil persentase kelas kontrol 26,3% dan setelah memberikan *post-test* persentase kelas kontrol menjadi 36,84% pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kemampuan membaca permulaan pada kategori kurang setelah memberikan *post-test* sebagian besar siswa pada kategori baik. Didukung dengan temuan Dalman (2014) membaca permulaan merupakan sesuatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai pembaca. Membaca bukan hanya sekedar membaca tetapi bagaimana siswa dapat memahami isi bacaan dibacanya. Temuan Tarigan (2015) membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata/bahan tulis. Sehingga tersampaikan dari penulis ke pembaca yang membacanya. Temuan Sabarti (2018) bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya.

Pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji hipotesis diperoleh nilai dengan dua cara yaitu membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} serta membandingkan uji t independent sampel yang dipadukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo tergolong kategori sangat baik. Ada pengaruh antara kemampuan membaca permulaan dengan media *big book* didukung dengan temuan Madyawati (2016) *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan

menambahkan media pembelajaran. Temuan Arsyad (2012) media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke siswa sehingga pikiran, perasaan, dan perhatian dan minat siswa, berproses pembelajaran lebih aktif. Media *Big Book* dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca, karena media ini memiliki teks berukuran besar dan gambar yang sesuai dengan kemampuan membaca siswa. Temuan Kasihani (2010) *Big Book* adalah buku bergambar yang di pilih untuk diperbesar yang memiliki karakteristik khusus yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Sehingga menarik perhatian siswa dalam belajar membaca dan meningkatkan cara membaca siswa lebih baik lagi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan yang dilakukan Potabuga (2018) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa Kelas 1 SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian yang dilakukan Aulia (2018) berjudul “Penggunaan *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di SD Negeri 51 Banda Aceh”. Penelitian ini menunjukkan penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian yang dilakukan Fatriani (2019) berjudul “Pengembangan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Suku Kata Di SD Sukorejo 02”. Penelitian ini menunjukkan media *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 24 Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. Temuan ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan media *Big Book*. Artinya semakin efektif penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran kelas awal maka semakin bagus kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta. Depdinas
- Fitriani 2018. Pengembangan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata. *Jurnal joyful learning journal* (Vol 7 No 1).

- Hasminar. 2017. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Skripsi*, Makassar : Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
- Ika Fitriani dan Bambang Yudi Cahyono. 2012. The Effectiveness of Implementing Big book and Narrative-Scaffod on the Students' Achievement in Writing Narrative Taxis. *Jurnal Universitas Negeri Malang* (Vol. 1 Nomor 1) Hlm. 1-3.
- Kasihani K.E. Suyanto. 2010. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khotimah Khusnul. 2016. Penggunaan media *Big book* dan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA siswa kelas 1 MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara. *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi. Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nur 2019. Penggunaan media *Big Book* dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di SD Negeri Banda Aceh. *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala.
- Potabuga. 2018. Pengaruh Media *Big book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo. *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Rahmawati. 2017. Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP*. Vol. 1 No. 3.
- Ridwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Septiyani Sundari. 2017. Pengaruh Media *Big book* terhadap Kemampuan Membaca Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensial*. PG-PAUD FKIP UNIB. Vol. 2 No. 1.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta:USAID,2014.